

**KEANEKARAGAMAN SPESIES TANAMAN BERKHASIAT OBAT
DI KAWASAN EKOWISATA NGLANGGERAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



Disusun oleh :

DESILAWATI ROHMATIKA

09640022

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2946/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Keanekaragaman Spesies Tanaman Berkhasiat Obat di Kawasan Ekowisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Desilawati Rohmatika
NIM : 09640022
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juli 2016
Nilai Munaqasyah : B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP.19550427 198403 2 001

Penguji I

Ika Nugraheni A.M., S.Si., M.Si
NIP.NIP.19800207 200912 2 002

Penguji II

Siti Aisah, M.Si
NIP. 19740611 200801 2 009

UIN Sunan Kalijaga, 26 Agustus 2016

Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Dr. Murtono, M.Si
NIP.19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desilawati Rohmatika

NIM : 09640022

Judul Skripsi : Keanekaragaman Spesies Tanaman Berkhasiat Obat Di Kawasan Ekowisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Pembimbing 1

Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. 19550427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desilawati Rohmatika

NIM : 09640022

Judul Skripsi : Keanekaragaman Spesies Tanaman Berkhasiat Obat Di Kawasan Ekowisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Pembimbing II

Ika Nugraheni A. M., S.Si., M.Si.

NIP. 19800207 200912 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Desilawati Rohmatika

NIM : 09640022

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Keanekaragaman Spesies Tanaman Berkhasiat Obat di Kawasan Ekowisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Yang menyatakan,



Desilawati Rohmatika
09640022

MOTTO

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain,
maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.

(Benyamin Franklin)

Complaining will never solve the problem.

Stop complaining and take action!

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada Allah SWT, akal dan ilmu ini senantiasa kami syukuri. Kepada pedomanku Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini sekaligus sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Bapak Ibu dan adik atas limpahan doa dan semangat perjuangannya yang setiap hari kami jadikan alasan untuk tetap semangat.
- Kepada seluruh pendidik, penulis, untukmu selalu kami haturkan salam ta'dzim atas segala ilmu yang engkau tularkan.
- Kampus putih, kampus perjuangan, almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tanah airku Indonesia, tempat kami lahir dan pada saatnya nanti kami bersatu kembali dengannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil‘alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi saya dengan judul **“Keanekaragaman Spesies Tanaman Berkhasiat Obat di Kawasan Ekowisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan lancar tanpa suatu kendala yang berarti. Shalawat serta salam tidak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu dan melancarkan penelitian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih terkhusus kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Murtono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aisah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Ja’far Luthfi, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan masukan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, petunjuk, motivasi dan informasi yang bermanfaat selama ini.

6. Ibu Ika Nugraheni A.M, M.Si, Dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan motivasi tanpa henti dan selalu mengiringi doa dan nasehat selama hidup saya.
8. Adik saya yang selalu memberikan inspirasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Suamiku kelak yang mendampingi selamanya.
10. Teman dekat & sahabat-sahabat saya selalu membantu dan memberi suport lebih.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Biologi 2009.
12. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu dalam melakukan penelitian karya tulis ini.

Penulis menginsafi dan sadar banyak sekali kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Tiada gading yang tak retak, maka dari itu dalam satu helaan nafas yang sama penulis memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang masih menyertai, serta terus mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis jadikan bahan refleksi guna menghasilkan karya yang lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL & GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Wilayah Nglanggeran	6
2.2 Tanaman Obat.	7
2.3 Identifikasi Tanaman Obat	8
2.4 Pemanfaatan Tanaman Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat	9
2.5 Kandungan Tanaman Obat	13
2.6 Penelitian Tanaman Obat	13
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Metode Penelitian	17
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Spesies yang digunakan sebagai Obat	19
4.2 Bagian Tanaman Yang Dimanfaatkan Untuk Obat	20
4.3 Cara Pengolahan Tanaman Obat	23
4.4 Pengobatan Penyakit Menggunakan Tanaman Obat	25
4.5 Deskripsi Spesies Tanaman Obat	27
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Peta Lokasi Gunung Api Purba Ngalenggran

GAMBAR 2. Tanaman Alang-alang

GAMBAR 3. Tanaman Awar-awar

GAMBAR 4. Tanaman Cendana

GAMBAR 5. Tanaman Girang

GAMBAR 6. Tanaman Jambu Kluthuk

GAMBAR 7. Tanaman Jarak Pagar

GAMBAR 8. Tanaman Katuk

GAMBAR 9. Tanaman Keji Beling

GAMBAR 10. Tanaman Kembang Sepatu

GAMBAR 11. Tanaman Pacing

GAMBAR 12. Tanaman Pulai

GAMBAR 13. Tanaman Putri Malu

GAMBAR 14. Tanaman Sambiloto

GAMBAR 15. Tanaman Sembukan

GAMBAR 16. Tanaman Senggugu

GAMBAR 17. Tanaman Tapak Liman

GAMBAR 18. Tanaman Temu Putih

GAMBAR 19. Tanaman Tikusan

DAFTAR TABEL & GRAFIK

TABEL 1. Habitus Tanaman Berkhasiat Obat Di Nglanggeran

TABEL 2. Tanaman Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Di Gunung Nglanggeran

TABEL 3. Jenis Penyakit Yang Disembuhkan Dengan Tanaman Berkhasiat Obat

TABEL 4. Jenis Pengobatan Yang Disembuhkan Dengan Tanaman Yang Berkhasiat Obat

GRAFIK 1. Bagian Tanaman Yang Berkhasiat Sebagai Obat

GRAFIK 2. Cara Pengolahan Tanaman Berkhasiat Obat



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Hasil Wawancara Masyarakat Nglanggeran

LAMPIRAN 2. Foto Kegiatan Pengambilan Sampel



**KEANEKARAGAMAN SPESIES TANAMAN BERKHASIAT OBAT
DI KAWASAN EKOWISATA NGLANGGERAN KABUPATEN GUNUNG
KIDUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

DESILAWATI ROHMATIKA

09640022

ABSTRAK

Keanekaragaman tanaman berkhasiat obat di Gunung Api Purba ini sangat beragam, bahkan tergolong unik karena ada beberapa spesies tanaman khas Sulawesi, India, dan Sri Lanka. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2014 dengan tujuan untuk mempelajari keanekaragaman, manfaat, serta cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat di kawasan Gunung Api Purba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara menggunakan Indepth-Interview. Data yang diperoleh dari eksplorasi lapangan dengan berjalan tanpa plot melalui jalur tracking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 spesies yang dimanfaatkan sebagai tanaman berkhasiat obat. Cara pengolahannya yaitu direbus (72,22%), ditumbuk (27,77%), digiling (22,22%), dimakan (5,55%), ditetes (5,55%), dikukus (55,55%), dan diperas (55,55%). Bagian yang digunakan yaitu daun (77,7%), akar (16,7%), rimpang (11,1%), batang kayu (5,6%), bunga (5,6%), kuncup (5,6%), getah (5,6%), kulit kayu (5,6%), bulir bunga (5,6%), dan buah (5,6%).

Kata Kunci : Etnobotani, Tanaman Berkhasiat Obat, Gunung Api Purba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang memiliki iklim tropis terletak pada (23° LU dan 23° LS), 6° LU – 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Salah satu ciri daerah beriklim tropis memiliki temperatur cukup tinggi (26°C - 28°C) dan curah hujan cukup banyak (700 - 7000 mm/tahun). Tanah pada suatu daerah iklim tropis bersifat subur sehingga banyak jenis tanaman yang dapat tumbuh, dari berbagai jenis tanaman yang tumbuh pada daerah tropis memiliki khasiat sebagai obat (Zaky dan Kusuma, 2005).

Indonesia terkenal sebagai negara dengan sumber daya hayati ketiga terbesar yang tersebar di dunia, dengan potensi keanekaragaman spesies tanaman yang tinggi. Indonesia diperkirakan memiliki 11% spesies tanaman berbunga, 9% spesies lumut, 13% spesies tanaman paku dan 19% tanaman gymnospermae. Potensi yang sangat besar tersebut berperan dalam penyediaan bahan baku tanaman berkhasiat obat (Witono, 2003).

Indonesia memiliki kekayaan hayati antara lain, jenis - jenis tanaman dan berbagai sumber daya alam yang lain diantaranya budaya dan suku bangsa yang sangat beragam. Setiap daerah dan setiap masyarakatnya memiliki pengetahuan tersendiri dalam penggunaan tanaman yang berada di sekitar daerahnya. Pemanfaatan tanaman tersebut tidak hanya untuk keperluan ekonomi semata namun juga dapat digunakan sebagai obat untuk kesehatan (Rifai dan Waluya, 1992).

Hutan di Indonesia memiliki jumlah spesies tanaman berkhasiat obat sekitar 9606 spesies (Kooders, 1911 dalam Alrosyd, 1991) sedangkan menurut (PT. EISAI Indonesia, 1986 dalam Zuhud, Ekarelawan dan Riswan, 1994) telah menghimpun data berupa indeks tanaman obat Indonesia sebanyak 3689 spesies, namun tanaman obat yang secara pasti diketahui berasal dari hutan tropika Indonesia sebanyak 1260 spesies. Salah satu kawasan hutan yang dimanfaatkan sebagai pengembangan ekowisata yang memiliki berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah kawasan Nglanggeran.

Nglanggeran memiliki sumber daya hutan yang cukup tinggi dan memiliki keunikan (batuan, flora, dan fauna) yang membuat pengelola tergerak dan berusaha untuk menjaga keasliannya, merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 762 hektar dengan ketinggian 200 – 700 mdpl. Sumber daya hutan yang cukup tinggi pada kawasan Nglanggeran diketahui secara mendetail setelah adanya berbagai penelitian yang dilakukan dikawasan Gunung Api Purba Nglanggeran. Salah satunya adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dari UIN Sunan Kalijaga terkait flora faunanya dan menjelaskan tentang bukit Nglanggeran sebagai salah bukti Bio-Geologi, artinya bukit ini cocok untuk mempelajari pengaruh sejarah geologi terhadap komposisi vegetasi dan di dukung penemuan beberapa spesies unik. Dikatakan unik karena ada beberapa spesies yang merupakan spesies tanaman khas Sulawesi dan spesies tanaman asli India dan Sri Lanka. Selain itu di dukung juga oleh fakta geologi, yang menyatakan fakta bahwa bukit Nglanggeran, sebelumnya merupakan gunung berapi yang pernah

aktif, hal ini ditandai dengan adanya batuan-batuanya yang berbeda dibandingkan dengan batuan dikawasan Gunung Kidul lainnya (Widodo, komunikasi pribadi, 6 Februari 2014).

Saat ini telah ditemukan lebih dari 35.000 spesies tanaman dunia yang memiliki nilai medis dan dari berbagai tanaman tersebut memiliki sekitar 7000 senyawa kimiawi yang dapat digunakan sebagai bahan obat atau medis (Ismael, 2001). Tingginya nilai medis tanaman obat dan keanekaragaman tanaman di Indonesia menyebabkan ramuan herbal menjadi alternatif pengobatan mengingat harga obat dan biaya pengobatan modern semakin melambung. Penelitian mengenai pemanfaatan tanaman obat sangat berkembang pesat antara lain dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat, adanya tuntutan konsumen terhadap bahan pangan yang diminati bukan saja dari kelezatannya saja tetapi juga pengaruh bahan pangan tersebut terhadap kesehatan tubuh (Wijayakusuma, 2008). Meskipun kekayaan tanaman obat yang ada di Indonesia sangat melimpah, kenyataannya masyarakat masih belum banyak mengetahui khasiat tanaman yang ada di sekitarnya sehingga masih bergantung pada obat-obatan medis. Data Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menyebutkan bahwa Indonesia memiliki ketergantungan yang besar terhadap bahan baku dan obat konvensional impor senilai 160 juta USD/tahun, padahal berdasar kekayaan tanaman yang dimiliki Indonesia berpotensi besar menjadi sumber daya tanaman obat bagi dunia.

Pada penelitian ini kawasan ekowisata Nglanggeran dipilih karena memiliki keanekaragaman tanaman yang cukup tinggi, sehingga menunjang

upaya pelestarian dan pemanfaatan kekayaan hayati khususnya tanaman obat-obatan. Oleh karena itu, penting sekali diadakan penelitian untuk mempelajari spesies tanaman berkhasiat obat apa saja yang terdapat di kawasan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan bagaimana pemanfaatan serta pengolahannya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Spesies tanaman berkhasiat obat apa saja yang terdapat di kawasan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran?
2. Bagaimanakah pemanfaatan tanaman berkhasiat obat tersebut bagi masyarakat di kawasan Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana cara pengolahan tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar Nglanggeran?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari keanekaragaman jenis tanaman berkhasiat obat di kawasan Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Mempelajari manfaat tanaman berkhasiat obat bagi masyarakat di kawasan Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mempelajari cara pengolahan tanaman berkhasiat obat yang dapat digunakan oleh masyarakat di dusun Nglanggeran.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan pengetahuan tentang spesies-spesies tanaman yang berkhasiat sebagai obat yang ada di dusun Nglanggeran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda akan khasiat setiap spesies tanaman.
2. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait tentang keanekaragaman tanaman obat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab di atas dan dari data hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian keanekaragaman spesies tanaman obat di kawasan ekowisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

1. Tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Gunung Nglanggeran berjumlah 18 spesies, famili yang mendominasi Zingiberaceae dengan 2 spesies temu putih (*Curcuma zedoaria* (Berg.) osc.), pacing (*Costus speciosus* (Koenig.) J.E. Smith.).
2. Bagian tanaman obat yang dapat dimanfaatkan yaitu: daun (77,7%), akar (16,7%), rimpang (11,1%), batang kayu (5,6%), bunga (5,6%), kucup (5,6%), getah (5,6%), kulit kayu (5,6%), bulir bunga (5,6%), dan buah (5,6%).
3. Cara pengolahan tanaman yang dimanfaatkan yaitu: direbus (72,22%), ditumbuk (27,77%), digiling (22,22%), dimakan (5,55%), ditetes (5,55%), dikukus (5,55%), dan diperas (5,55%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Hariana. 2015. 821 Resep Untuk Mengobati 261 Penyakit. Jakarta
- Backer, A., and Van Den Brink, B., 1968, Flora of Java (Spermatophytes only), Vol I, Marcell Dekker Inc, New York.
- Balick, M.J. & Cox P. A., 1996. *Plant, People, and Culture: The Science of Ethnobotany*. New York: Scientific American Library.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989b. Vademecum Bahan Obat Alam. Jakarta.
- Discha Cahyari A. 2014. Kajian Etnobotani Tanaman Obat (Herbal) Dan Pemanfaat Dalam Usaha Menunjang Kesehatan Keluarga Di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman. Yogyakarta.
- Gunawan, Andang. 2007. *Food Combainin, Kombinasi Makanan Serasi Pola Makan untuk Langsing dan Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, S. A., 2007. Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Jakarta: Agromedia.
- Hutchinson. 2000. Encyclopedia. <http://www.Tiscali.co.cik/reference/dictionaries/animalplants/data/in0049619.html>. [November 02 2015].
- Hambali, dkk. 2006. *Jarak Pagar Tanaman Penghasil biodiesel*. Penerbit: Sawadaya Jakarta
- Hamzah, Z. 1976. Sifat Silvika dan Silvikultur Cendana (*Santalum album*) di Pulau Timor. Laporan No. 277. Penerbit Lembaga Penelitian Hutan, Bogor.
- Hariana A. 2005. *Tanaman Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hermawan, R. 1993. Pedoman Teknis Budidaya Kayu Cendana (*Santalum album*). Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Johani E. 2008. *Tanaman Pekarangan Pilihan*. Bandung: Salamadani.
- Krismawati, A., M. Sarwani, dan W. Mahrita. 2004. Plasma Nutfah Kalimantan Tengah. Warta Plasma Nutfah Indonesia.
- Kusuma, F and Zaky, B.M. 2005. *Tanaman Liar Berkhasiat Obat*. Cetakan I. Jakarta: AgroMedia Pustaka.

- Kusumo, S., et al. 2002. *Pedoman Pembentukan Komisi Daerah dan Pengelolaan Plasma Nutfah*. Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Komisi Nasional Plasma Nutfah.
- Laurie, Michael. 1986. *Arsitektur Pertamanan*. Bandung: Intermedia.
- Lewis, W.H. 1997. *Medical Botany. Plants Affecting Man's Health*. A Wiley Interscience Publication. New York. P. 361
- Martin, G. J. 1995. *Ethanobotany; A Method Manual*. First Edition. WWF International. Cambridge: Printed in Great Britain at The University-Press.
- Martin, G. J. 1998. *Etnobotani; Sebuah Manual Pemeliharaan Manusia dan Tanaman*. Edisi Bahasa Melayu Terjemahan Maryati Mohamed, Natural History Publications (Borneo) Sdn. Bhd. Kinabalu, Sabah, Malaysia.
- Netwall C.A., Anderson L.A. and Philipson J.D. (1996). *Herbal Medicine: A Guide For Health Care Professional*. The Pharmaceutical Press. London.
- Parimin SP. 2005. *Jambu Biji Budidaya dan Ragam Pemanfaatannya*. Penebar Swadaya. Bogor. pp: 37-40.
- Poerwandari, E.K. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rahayu et al., 2002. *Kajian Pemanfaatan Tanaman Obat oleh Masyarakat Lokal sekitar Taman Nasional Gunung Halimun, Jawa Barat*. Prosiding Simposium Nasional II Tanaman Obat dan Aromatik, 61-72.
- Rifai, I. M.A. dan Waluyo (ulfa). E.B. 1992. *Etnobotani dan pengembangan TeTanaman Pewarna Indonesia: Ulasan suatu Pengamatan di Madura*. Makalah Seminar Nasional Indonesia Etnobotani. Bogor: 19-20 Februari 1992.
- Rostiana O, Hadipoentyanti E, Abdullah A. 1992. *Potensi Bahan Pewarna Alam di Indonesia*. Di dalam: Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI.
- Silvananthan, M. and Elemaran, M. (2013): *In vitro evaluation of antibacterial activity of chloroform extract Andrographis paniculata leaves and roots, Durio zibethinus wood bark and Psidium guajava leaves against selected bacterial strains.*, 3: 12-19.
- Siswanto, Yuli. 1997. *Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersial*.
- Ungaran: Trubus Agriwidya. Soekarman, Riswan S. 1992. *Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia*. Di dalam: Seminar dan Lokakarya Nasional

- Etnobotani ; Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI.
- Sachdewa, A. and Khemani, L.D., 2003, Effect of Hibiscus rosa sinensis Linn. Ethanol Flower Extract On Blood Glucose and Lipid Profile in Streptozotoin Induced Diabetes in rats, *Journal of Ethnopharmacology*.
- Setiawan Dalimartha. 2005. Tanaman obat di lingkungan sekitar. Jakarta: Puspa Swara.
- Sutedjo, Mul Mulyani. 2004. Pengembangan Kultur Tanaman Berkasiat Obat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuhidayat dan Hutapea, J.R., 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. 305-306. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Tamin, R & Arbain D. 1995. *Biodiversity dan Survey Etnobotani*. Makalah Loka Karya Isolasi Senyawa Berkhasiat. Kerjasama HEDS-FMIPA Universitas Andalas, Padang.
- Widyastuti Y. 2004. Penanganan Hasil Panen Tanaman Obat Komersil. Edisi Revisi. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wijayakusuma, H.M.H. 2008. *Ramuan Lengkap Herbal Taklukan Penyakit*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Witono, J.R. 2003. Manfaat Teknik Pemanjatan Pohon Dalam Eksplorasi dan Penelitian Tanaman DI Tajuk Hutan. *Warta Kebun Raya Majalah Semi Populer / Populer*, Vol. 3 (2), pp 1-5.
- Zuhud EAM, Ekarelawan, Riswan S. 1994. *Hutan Tropika Indonesia sebagai Sumber keanekaragaman Plasma Nuflah Tanaman Obat dalam Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tanaman Obat Hutan Tropika Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB-Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN).
- Zein, U. 2005. *Pemanfaatan Tanaman Obat dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan*. Sumatra Utara: Fakultas Kedokteran.

Hasil Wawancara Masyarakat Nglanggeran

No.	Pertanyaan	Jawaban	Pak Budi	Pak Sumadi	Pak Ponijan
1	Apakah anda mengetahui tentang tanaman obat	Iya	√	√	√
		Tidak			
2	Apakah anda mengkonsumsi tanaman obat tersebut?	Iya	√	√	√
		Tidak			
3	Seberapa sering anda mengkonsumsi tanaman berkhasiat obat jika sakit?	Iya	√	√	√
		Tidak			
4	Setiap hari mengkonsumsi berapa kali tanaman berkhasiat obat jika sakit?		3x	2x	2x
5	Kenapa anda memilih mengkonsumsi tanaman berkhasiat obat?		Mudah	Tradisional	Alami
6	Dari mana anda mendapatkan ilmu tanaman berkhasiat obat tersebut?		Leluhur	Leluhur	Leluhur
7	Apakah sampai sekarang tanaman berkhasiat obat masih sering dikonsumsi dalam keluarga anda?	Sering	√	√	√
		Jarang			
8	Apakah pengolahan tanaman berkhasiat obat terlihat repot?	Iya			
		Tidak	√	√	√
9	Bagaimana hasilnya untuk keluarga anda?		Baik	Baik	Baik
10	Jika sudah sembuh apakah anda masih mengkonsumsi tanaman	Iya			√
		Tidak	√	√	







CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Desilawati Rohmatika

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 22 Desember 1991

Alamat Asal : Perum Pondok Asri 2, Payaman, Secang, Magelang

Alamat Tinggal : Perum Pondok Asri 2, Payaman, Secang, Magelang

Email : tikakewl@ymail.com

No.HP : 0858544056666



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Anak Shaleh	1996-1997
SD	SD N Payaman 2	1997-2003
SMP	SMP N 3 Magelang	2003-2006
SMA	SMA N 2 Grabag	2006-2009
S1	UIN Sunan Kalijaga	2009-2016

C. Latar Pendidikan Non Formal

D. Pengalaman Organisasi

Jenjang	Organisasi	Tahun
SMP	PRAMUKA	2005
SMA	PRAMUKA	2008
S1	Paduan Suara	2010

E. Pengalaman Pekerjaan

F. Keahlian

G. Penghargaan

H. Karya Tulis

I. Pengabdian Masyarakat

Jenjang	Lembaga	Tahun
S1	KKN	2013